

EDUKASI LITERASI DAN NUMERASI DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN SD NEGERI 1 TAWIRI KECAMATAN TELUK AMBON

Krisna Putra Kusnadi^{1*}, Johanna Tupan², Devilsya Naomi Itihuny³, Joy S de Queljoe⁴, Chairiya Annisa L. Mainuru⁵, Citra Damer⁶, Zehan Andalia Samal⁷, Zulfia Makassar⁸, Yohannes D. E Lekahena⁹, Anggiolen Moniharapon¹⁰, Arthur Saiya¹¹

¹⁻¹¹Universitas Pattimura

*Email korespondensi : krisptr252@gmail.com

Abstrak

Literasi dan numerasi adalah kemampuan dasar yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Literasi merujuk pada kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, dan memahami teks tertulis, sementara numerasi merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan, dan memanipulasi angka. Tingkat literasi dan numerasi di Indonesia masih tergolong sangat rendah khususnya pada siswa sekolah dasar jika dibandingkan dengan negara lain. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi salah satunya dengan edukasi terkait pentingnya literasi dan numerasi. Melalui kegiatan edukasi literasi dan numerasi di Sd Negeri 1 tawiri kecamatan teluk Ambon yang dilaksanakan pada tanggal Jumat 17 Mei 2024 diharapkan dapat menyadarkan kepada para siswa pentingnya literasi dan numerasi. Pelaksanaan kegiatan edukasi ini diikuti oleh siswa Sd Negeri 1 Tawiri khususnya siswa kelas 6 yang berjumlah 26 siswa. Kegiatan edukasi ini di respon dengan sangat baik dan antusias dari para siswa.

Kata kunci : Edukasi, Literasi, Numerasi, Siswa, Negeri tawiri

Abstract

Literacy and numeracy are basic abilities that are very important in everyday life. Literacy refers to a person's ability to read, write, and understand written text, while numeracy refers to a person's ability to understand, use, and manipulate numbers. Literacy and numeracy levels in Indonesia are still very low, especially among elementary school students, when compared with other countries. Various efforts have been made to improve literacy and numeracy skills, one of which is education regarding the importance of literacy and numeracy. Through literacy and numeracy education activities at SD Negeri 1 Tawiri, Bay Ambon sub-district, which will be held on Friday 17 May 2024, it is hoped that students will be able to make students aware of the importance of literacy and numeracy. The implementation of this educational activity was attended by students of SD Negeri 1 Tawiri, especially grade 6 students, totaling 26 students. This educational activity was responded to very well and enthusiastically by the students.

Keywords : Education, Literacy, Numeracy, Students, Tawiri village

1. PENDAHULUAN

Literasi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, membuat, mengolah, menyimpan, menyusun, mengevaluasi, menggunakan, dan berkomunikasi dengan informasi dan konsep yang terkandung dalam dan melalui teks dan simbol, baik secara lisan maupun tertulis, dalam berbagai konteks (Unesco 2004). Literasi adalah kemampuan seseorang dalam berbahasa dan berkomunikasi. Dimana orang tersebut tidak hanya memiliki kemampuan membaca saja. Tetapi juga memiliki kemampuan menyimak, berbicara serta menulis (Elizabeth Sulzby 1986). Menurut Harvey J. Graff (2006), literasi ialah suatu kemampuan dalam diri seseorang untuk menulis dan membaca.

Menurut (Roebyanto & Harmini, 2017) dalam Ana Puspita Maulidina, dan Sri Hartatik 2019 mengatakan bahwa kemampuan berhitung hanya sebagian kecil dari matematika, karena sekarang setiap orang harus memiliki kemampuan untuk menghadapi permasalahan baik dalam matematika maupun kehidupan nyata. Saat ini, di semua jenjang pendidikan mulai diterapkan dengan kemampuan numerasi. Menurut Doledan Geiger (2020), dalam Tina Yunarti dan Ari Amanda 2022, definisi-definisi awal numerasi sering ditafsirkan secara sempit sebagai sesuatu yang melibatkan angka dan perhitungan. Banyak orang yang beranggapan bahwa numerasi

membuat mereka harus bergantung pada kalkulator sebagai akibat dari kurangnya keterampilan angka dasar dalam berhitung. Kemampuan literasi numerasi diartikan sebagai kemampuan peserta didik untuk menjabarkan informasi yang berkaitan dengan angka atau matematika kemudian merumuskan sebuah permasalahan, menganalisis permasalahan, serta menemukan penyelesaian dari masalah tersebut (Hartatik, 2019).

Pada tahun 2022 kemarin Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) merilis hasil studi PISA 2022. Hasil PISA 2022 menunjukkan peringkat hasil belajar literasi Indonesia naik 5 sampai 6 posisi dibanding PISA 2018. Pencapaian ini menandakan pentingnya edukasi literasi untuk pendidikan bagi generasi emas tahun 2045 yang akan datang karena dengan edukasi tersebut dapat membuat siswa berfikir secara kritis, rasional dan sistematis. Pentingnya membangun keterampilan matematika yang kuat untuk membantu generasi 2045 dalam menghadapi tantangan kompleks di dunia yang terus berubah (Boaler, 2016). Seeley (2016) menjelaskan bagaimana keterampilan matematika yang kuat akan membuka pintu bagi generasi 2045 untuk sukses dalam berbagai bidang karir. Oleh karena itu untuk tetap mempertahankan peringkat literasi di Indonesia penelitian bertujuan untuk mengedukasi siswa, khususnya siswa SD Negeri 1 Tawiri sadar akan pentingnya literasi numerasi agar dapat bersaing dengan masyarakat global dan sebagai persiapan akan generasi emas di tahun 2045.

2. METODE

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan program kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yaitu pemberian edukasi literasi dan numerasi di SD Negeri 1 Tawiri dengan tahapan sebagai berikut :

a) Tahapan persiapan

Tahapan persiapan dimulai dengan pembawaan surat izin dari kantor desa untuk memberikan edukasi di SD Negeri 1 Tawiri, selanjutnya pertemuan dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Tawiri, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan penyusunan sesama mahasiswa KKN tentang materi edukasi literasi dan numerasi di lingkungan sekolah dasar.

b) Tahap pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal Jumat 7 Mei 2024 bertempat di SD Negeri 1 Tawiri. Kegiatan ini pengenalan dengan ibu kepala sekolah SD Negeri 1 Tawiri dan siswa SD Negeri 1 Tawiri khususnya siswa kelas 6, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi edukasi literasi dan numerasi di lingkungan sekolah dasar, yang isinya adalah pengertian 6 literasi dasar, dan pentingnya literasi numerasi. Dan terakhir dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

c) Tahap evaluasi

Kegiatan pemberian edukasi ini yang diikuti oleh 26 siswa dari SD Negeri 1 Tawiri ini berjalan dengan sangat baik dan kondusif, yang bisa dilihat dari respon siswa yang serius dalam mengikuti kegiatan pemberian edukasi literasi dan numerasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertema "Edukasi Literasi dan Numerasi Di Lingkungan Pendidikan di SD Negeri 1 Tawiri" yang dilaksanakan pada tanggal Jumat 7 Mei 2024 yang dilakukan di SD Negeri 1 Tawiri. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan Kepala Sekolah dan siswa SD Negeri 1 Tawiri, khususnya siswa kelas 6 SD Negeri 1 Tawiri.



Gambar 1. (a) Pengenalan kepala sekolah dan siswa sd negeri 1 tawiri , (b) Pengenalan dengan siswa kelas 6 SD Negeri 1 Tawiri

Setelah sesi pengenalan kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi pertama yang dimulai dengan 6 pengertian literasi dasar yang berisi :

a. Literasi baca tulis

Literasi baca tulis adalah kecakapan untuk memahami isi teks tertulis, baik yang tersirat maupun tersurat untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi diri.

b. Literasi numerasi

Literasi numerasi adalah kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.

c. Literasi sains

Literasi sains adalah kecakapan untuk memahami fenomena alam dan sosial di sekitar kita serta mengambil keputusan yang tepat secara ilmiah.

d. Literasi digital

Literasi digital adalah kecakapan menggunakan media digital dengan beretika dan bertanggung jawab untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi.

e. Literasi finansial

Literasi finansial adalah kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep, risiko, keterampilan dan motivasi dalam konteks finansial.

f. Literasi budaya dan kewargaan

Literasi budaya dan kewargaan adalah kecakapan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan indonesia sebagai identitas bangsa serta memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara.

Pemaparan materi yang kedua adalah pentingnya literasi numerasi yang berisi tentang :

a. Dengan literasi numerasi kita dapat memahami dunia yang penuh angka dan data.

b. Dapat berpikir rasional, sistematis, kritis, dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan dalam berbagai konteks.

c. Dengan literasi numerasi kita dapat menjadi warga negara global yang siap menghadapi tantangan abad 21.



Gambar 2. (a) Pemaparan materi pengertian 6 literasi dasar, (b) Pemaparan pentingnya literasi numerasi

Dan terakhir, setelah tahap pemaparan materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang dimana bisa dilihat bahwa para siswa memberi respon yang cukup baik dalam proses tanya jawab menandakan pemahaman yang baik terhadap materi yang diberikan.



Gambar 3. Sesi tanya jawab

4. KESIMPULAN

Kesadaran terhadap literasi numerasi di Indonesia sangatlah penting karena itu dapat meningkatkan cara berpikir kita yang kritis, rasional dan sistematis. Khususnya terhadap siswa-siswa sekolah dasar yang dimana jika diberikan edukasi literasi numerasi sejak dini itu dapat berdampak baik kepada diri mereka dan meningkatkan cara berpikir siswa agar dapat bersaing dengan masyarakat global.

Jadi dengan pemberian edukasi literasi dan numerasi di lingkungan pendidikan ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang baik bagi adik-adik siswa SD Negeri 1 Tawiri. Dan kesadaran akan pentingnya literasi numerasi sebagai bekal adik-adik siswa SD Negeri 1 Tawiri di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan kegiatan edukasi literasi numerasi di lingkungan pendidikan ini tidak terlepas akan bantuan dari berbagai pihak terkait maka dari itu kami ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya. Khususnya kepada Ibu kepala sekolah dan para siswa SD Negeri 1 Tawiri. Dan juga kepada ibu Ir. Johanna Tupan, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan di Negeri Tawiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Puspita Maulidina, & Sri Hartatik. (2019). Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Berkemampuan Tinggi Dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Jurnal pendidikan dasar*, 3(2).
- Boaler, J. (2016). *Mathematical Mindset*. San Francisco CA: Jossey-Bass.
- Graff, Harvey J. 2006. *Literacy*. Microsoft® Encarta® [DVD]. Redmond, WA: Microsoft Corporation.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.(2023). *Peringkat Indonesia pada PISA 2022 Naik 5-6 Posisi Dibanding 2018*. Jakarta
- Maulidina, A. P., Hartatik, S. (2019). Profil Kemampuan Numerasi Peserta didik Sekolah Dasar Berkemampuan Tinggi Dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(2), 61-66.
- Seeley, C. (2016). *Building a Math-Positive Culture*. ASCD
- Teale, William H, Sulzby, Elizabeth. (1986). *Emergent Literacy:Writing and Reading*: Ablex Publication Corp. University of Minnesota.
- Tina Yunarti, & Ari Amanda. (2022). Pentingnya Kemampuan Numerasi Bagi Siswa. *Seminar Nasional Pembelajaran Matematika, Sains Dan Teknologi*, 2(1) 44-48. Retrieved from <http://e-jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/SINAPMASAGI/article/view/92>
- UNESCO. 2004. *The Plurality Of Literacy And Its Implications For Policies And Programmes*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.(ebook), <http://unesdoc.unesco.org/images/0013/001362/136246e.pdf>,